

## **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Lembaga Keuangan (Studi Pada Bank BTPN Syariah Periode 2018-2023)**

**Toni Adhitya**

IAIN Kediri

[toniadhitya@iainkediri.ac.id](mailto:toniadhitya@iainkediri.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this study is to determine the condition of the Debt To Equity Ratio, the condition of Return On Equity and the effect of Debt To Equity Ratio on Return On Equity at Bank BTPN Syariah for the period 2018-2023. This study uses a quantitative approach and secondary data based on time series data. Data were obtained from monthly financial reports published by Bank BTPN Syariah for 2018-2023 with a population of 72. The results of this study indicate that the condition of the Debt to Equity Ratio of Bank BTPN Syariah based on statistical analysis is in a less condition. Meanwhile, the condition of the Return On Equity of Bank BTPN Syariah based on statistical analysis is in the less category. The results of the correlation analysis between Debt to Equity Ratio and Return On Equity are -0,035, which means that it has a moderate and opposite or negative relationship. The t-value is -0,294 with a significance value of 0.000, which means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The results of the Debt to Equity Ratio determination coefficient have an effect of 15,5% on Return On Equity. While the remaining 84,5% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords** : *Debt To Equity Ratio, Return On Equity.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi *Debt To Equity Ratio*, kondisi *Return On Equity* dan pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Bank BTPN Syariah periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berdasarkan data *time series*. Data diperoleh dari laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasi oleh Bank BTPN Syariah tahun 2018-2023 dengan populasi sebanyak 72. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi *Debt to Equity Ratio* Bank BTPN Syariah berdasarkan analisis statistik berada pada kondisi kurang. Sedangkan, kondisi *Return On Equity* Bank BTPN Syariah berdasarkan analisis statistik berada pada kategori kurang. Hasil analisis korelasi antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* sebesar -0,035 yang bermakna memiliki hubungan sedang dan berlawanan atau negatif. Nilai thitung sebesar -0,294 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil koefisien determinasi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 15,5% terhadap *Return On Equity*. Sedangkan sisanya sebanyak 84,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Debt To Equity Ratio, Return On Equity.*

## A. PENDAHULUAN

Layanan keuangan diberikan sebagai salah satu layanan masyarakat. Lembaga keuangan yang menyediakan jasa perbankan disebut bank. bank merupakan bagian dari lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat dan memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dalam bentuk simpanan (Giro, Tabungan dan Deposito) dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit.

Sebagai lembaga keuangan, bank juga dianggap menjadi salah satu lembaga yang strategis dan menjadi tempat yang dipercaya masyarakat untuk menempatkan dananya secara aman. Pengertian perbankan menurut UU RI No.10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf

hidup rakyat<sup>1</sup>.

Perbankan di Indonesia terbagi menjadi dua jenis yakni konvensional dan syariah. Perbedaan mendasar diantara keduanya adalah dalam mendapatkan keuntungan dan menentukan harga, pada bank konvensional biasanya menetapkan bunga sebagai harga yang dilihat berdasarkan tingkat suku bunga, sedangkan perbankan syariah menggunakan prinsip syariah yaitu dengan berdasarkan bagi hasil, jual beli, atau sewa yang berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadits.

Agar dapat beroperasi dengan baik suatu bank perlu menjaga kinerjanya. Terlebih lagi bank syariah harus mampu bersaing dengan bank konvensional yang telah ada lebih dulu dan berkembang pesat di Indonesia. Cara yang dapat dilakukan oleh bank syariah agar dapat bertahan adalah dengan manajemen dan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat sebagai gambaran dari situasi keuangan yang diperiksa dengan menggunakan alat analisis keuangan, yang digunakan untuk menentukan apakah menguntungkan atau tidak menguntungkan selama jangka waktu tertentu<sup>2</sup>.

Rasio profitabilitas merupakan bentuk analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh, yang mana semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Arif Sugionodalam menyatakan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dapat dikatakan dengan mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal<sup>3</sup>. Jika tingkat pengembalian investasi pada sebuah perusahaan tinggi, maka laba yang akan diterima oleh

---

<sup>1</sup> Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015): 77.

<sup>2</sup> Ahmad Faisal, Raden Samben, dan Salmah Pattisahusiwa, "Analisis Kinerja Keuangan," *Jurnal Kinerja* 14, no. 1 (2017): 6–15.

<sup>3</sup> Ela Widasari dan Sulastris Tuti, "Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Studia Akuntansi Bisnis* 4 No.1, no. 1 (2016): 37–44.

perusahaan jugasemakin meningkat. Sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah ROE dan ROA. ROE yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal yang tersedia dalam mendapatkan laba, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan pengelolaan aset yang dimiliki. Pada penelitian ini tolak ukur yang digunakan untuk menghitung tingkat profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE), karena ROE lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan modal dari setoran pemilik dan laba ditahan, sehingga lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan asumsi tanpa utang sama sekali. Selain itu, populernya ROE dijadikan indikator utama rasio profitabilitas karena apabila ROE baik maka rasio profitabilitas yang lain juga akan baik <sup>4</sup>.

#### Rasio Keuangan ROE dan ROA Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	ROE (%)	ROA (%)
1	Bank Aceh Syariah	15,72	1,73
2	Bank NTB Syariah	9,54	1,74
3	Bank Muamalat Indonesia	0,29	0,03
4	Bank Victoria Syariah	-0,1	0,16
5	Bank Jabar Banten Syariah	0,51	0,41
6	Bank Syariah Indonesia	11,18	1,65
7	Bank Mega Syariah	9,76	1,74
8	Bank Panin Dubai Syariah	0,01	0,06
9	Bank KB Bukopin Syariah	0,02	0,04
10	Bank BCA Syariah	3,07	1,09
11	Bank BTPN Syariah	16,08	7,16
12	Bank Aladin Syariah	7,07	6,19

Sumber: OJK.

<sup>4</sup> Hendra Lie, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* 1, no. 3(2017): 64–82.

Dari 12 Bank Umum Syariah yang memiliki ROE dan ROA paling tinggi adalah Bank BTPN Syariah. Nilai ROE yang dimiliki yaitu sebesar 16,08% dan ROA sebesar 7,16%. Berdasarkan informasi tersebut dapat diartikan bahwa Bank BTPN Syariah memiliki kinerja yang paling baik diantara 11 Bank Umum Syariah lainnya.

Untuk membiayai kegiatan operasionalnya perusahaan membutuhkan dana, dana tersebut dapat diperoleh dari sumber dana internal dan dana eksternal. Namun, sumber pendanaan dapat berpotensi menurunkan laba apabila utang yang digunakan perusahaan sangat tinggi. Hal tersebut karena muncul risiko dari beban bunga atas utang. Sehingga manajer perusahaan perlu memiliki strategi untuk mengelola kebutuhan dana perusahaan dengan mengombinasikan utang dan ekuitas.

Sejumlah besar modal diperlukan bagi perusahaan untuk menjalankan operasinya. Mereka kekurangan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menutupi semua biaya yang diperlukan. Untuk mempertahankan operasi harian mereka, bisnis sering mengambil pinjaman atau utang dari bank dan lembaga pemberi pinjaman lainnya. Penggunaan utang oleh perusahaan dapat meningkatkan risiko menurunnya laba, namun apabila dana hasil pinjaman tersebut dikelola dengan efektif dan efisien misalnya untuk membeli aset produktif atau membiayai perluasan bisnis maka dapat berpeluang besar untuk meningkatkan laba. Sehingga, untuk menjaga kinerjanya bank perlu menjaga tingkat profitabilitasnya dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utangnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas *Return On Equity* (ROE) menurut Henny yaitu *Total Asset Turnover*, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan *Leverage*<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> Henny dan Liana Susanto, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 390–398.

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROE Bank BTPN Syariah**

Rasio Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
ROE	30,82	31,2	16,08	23,67	24,4
TATO	1,8	2,3	2,4	2,6	2,5
CR	23,1	22,9	39,7	31,4	31,7
Firm Size	16,3	16,5	16,1	16,7	17,4
DER	201,2	185,0	179,5	161,3	163,5

Sumber: BTPN Syariah. (Data diolah)

Variabel yang memiliki masalah tidak sesuai dengan teori paling banyak yaitu variabel DER. *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang dengan modal sendiri. Kegunaan rasio ini yaitu untuk membandingkan jumlah dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dengan yang disediakan oleh peminjam<sup>6</sup>. Tingginya *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa komposisi utang lebih besar daripada modal sendiri, sehingga beban terhadap pihak luar pun semakin besar. Hal tersebut dapat berdampak pada kurangnya jumlah laba yang diterima oleh perusahaan sehingga risiko perusahaan menghadapi kebangkrutan pun semakin meningkat.

*Pecking Order Theory* yang pertama kali dikenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961 juga memberikan pernyataan yang serupa, bisnis dengan profitabilitas tinggi adalah yang memiliki tingkat utang yang kecil, karena mereka telah memiliki kekayaan sumber daya internal yang berlimpah<sup>7</sup>. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan yang berasal dari internal daripada luar perusahaan, dengan utang menjadi pilihan urutan pertama dan sekuritas ekuitas menjadi pilihan terakhir. Sedangkan sumber pendanaan internal yang dimaksud yaitu laba ditahan dan cadangan penyusutan aktiva tetap.

<sup>6</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2015), 112.

<sup>7</sup> Dyah Yani, "Utang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah: Studi Pada Pt Bank Muamalat Indonesia," *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2016): 52–63.

**DER dan ROE pada Bank BTPN Syariah**

Tahun	DER	ROE	Keterangan
2018	306,11%	36,50%	DER turun ROE naik/ sesuai teori
2019	201,21%	30,82%	DER turun ROE turun/ <b>tidak sesuai teori</b>
2020	185,00 %	31,20%	DER turun ROE naik/ sesuai teori
2021	179,56%	16,08%	DER turun ROE turun/ <b>tidak sesuai teori</b>
2022	161,36%	23,67%	DER turun ROE naik/ sesuai teori
2023	163,5%	24,4%	DER turun ROE naik/ sesuai teori

Sumber: BTPN Syariah. (Data diolah)

Dari tabel diatas terlihat adanya kesenjangan teori yang menyatakan bahwa peningkatan DER akan menurunkan nilai ROE. Beberapa penelitian terdahulu juga memperoleh ketidaksamaan hasil, Roni & Djumahir (2018), hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Fiqih (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Demikian juga dengan penelitian Dessi Herlina (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to*

*Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas<sup>8</sup>.

## B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data tersebut diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, berupa laporan keuangan tahunan PT BTPN Syariah tahun 2018-2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT BTPN Syariah tahun 2018-2023. Tempat penelitian ini dilakukan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank BTPN Syariah yang telah dipublikasikan periode Desember 2018 hingga Desember 2023, sehingga memiliki anggota populasi sebanyak 72. Jika dalam suatu populasi subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%, namun jika jumlahnya kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil semuanya<sup>9</sup>. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada seluruh anggota populasi yang terdapat pada penelitian yaitu sebanyak 72 anggota, yang merupakan laporan publikasi PT Bank BTPN Syariah periode Juli Desember 2018 hingga Desember 2023.

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan paparan data tersebut diatas, maka hipotesis yang diusung oleh peneliti adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2023.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Bank BTPN Syariah tahun 2018-2023.

---

<sup>8</sup> Herliana, Dessi, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Of Assets* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018" (2021) *Jurnal Ekonomi*.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 120.



## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif di gunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Hasil statistik deskriptif dari sampel data penelitian dapat dilihat melalui nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi.

**Tabel Statistik Deskriptif**

	DER	ROE
N	72	72
Minimum	161.37	2.09
Maximum	403.09	29.72
Mean	241.6662	13.1749
Std. Deviation	73.57737	7.19862
Skewness		
Statistic	.590	.324
Std. Error	.283	.283
Kurtosis		
Statistic	-1.350	-.878
Std. Error	.559	.559

Sumber: Data diolah SPSS 26.

Berdasarkan tabel statistik diketahui bahwa:

- 1) Jumlah N adalah 72.
- 2) Nilai minimum DER adalah 161,37. Sedangkan nilai minimum ROE adalah 2,09.
- 3) Nilai maksimum DER adalah 403,09. Sedangkan nilai maksimum ROE adalah 29,72.
- 4) Nilai mean DER adalah 241,6662. sedangkan nilai mean ROE adalah 13,1749.
- 5) Nilai simpangan baku/standar deviasi DER adalah 73,57737. Sedangkan standar deviasi ROE adalah 7,19862.
- 6) Nilai skewness DER adalah 0,599. Sedangkan nilai

skewness ROE adalah 0,324.

7) Nilai kurtosis DER adalah -1,350. Sedangkan nilai kurtosis ROE -0,878.

Nilai minimum DER adalah 161,37, nilai maksimum DER adalah 403,09, nilai mean DER adalah 241,6662, nilai standar deviasi DER adalah 73,57737.

**Kategorisasi Variabel DER**

Pedoman	Perhitungan	Skor	Kategori
$M + (1,5.SD) \leq X$	$282,23 + (1,5.40,28) \leq X$	$342,65 \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	$282,23 + (0,5.40,28) \leq X < 282,23 + (1,5.40,28)$	$302,37 \leq X < 342,65$	Baik
$M - (0,5.SD) \leq X < M + (0,5.SD)$	$282,23 - (0,5.40,28) \leq X < 282,23 + (0,5.40,28)$	$262,09 \leq X < 302,37$	Cukup
$M - (1,5.SD) \leq X < M - (0,5.SD)$	$282,23 - (1,5.40,28) \leq X < 282,23 - (0,5.40,28)$	$221,81 \leq X < 262,09$	Kurang
$M - (1,5.SD) \geq X$	$282,23 - (1,5.40,28) \geq X$	$221,81 \geq X$	Sangat Kurang

Sumber: Data diolah

*Debt To Equity Ratio* (DER) pada Bank BTPN Syariah berada dalam kategori kurang. Hal tersebut dilihat dari nilai mean atau rata-rata sebesar 241,6662 dimana nilai tersebut berada diantara  $221,81 \leq X < 262,09$ . Sedangkan nilai minimum ROE adalah 2,09, nilai maksimum ROE adalah 29,72, nilai mean ROE adalah 13,1749, nilai standar deviasi ROE adalah 7,19862.

**Kategorisasi Variabel ROE**

Pedoman	Perhitungan	Skor	Kategori
$M + (1,5.SD) \leq X$	$15,39 + (1,5.4,77) \leq X$	$22,545 \leq X$	Sangat Baik
$M + (0,5.SD) \leq X < M + (1,5.SD)$	$15,39 + (0,5.4,77) \leq X < 15,39 + (1,5.4,77)$	$17,775 \leq X < 22,545$	Baik

Sumber: Data diolah

*Return On Equity* (ROE) pada Bank BTPN Syariah berada dalam kategori kurang baik. Hal tersebut dilihat dari nilai mean atau rata-rata sebesar 13,1749 dimana nilai tersebut berada dibawah kategori baik yang bernilai minimal 17,775.

**b. Uji Normalitas**

Metode yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov dan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* (P-P) untuk melihat sebaran datanya.

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.16669352
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.059
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated fro data.		

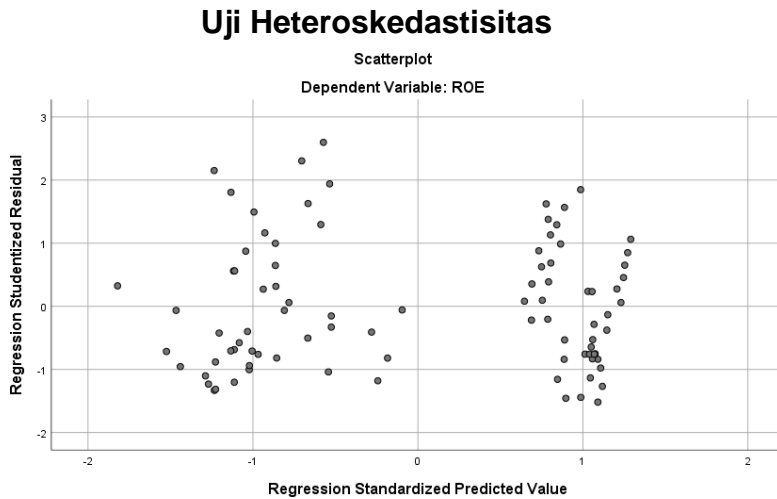
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 26.

Hasil dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,2 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai yang didapat lebih besar dari 0,05. Dengan demikian asumsi normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Persamaan regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini, maka dilakukan dengan melihat grafik Scatterplots dibawah ini:



Sumber: Data diolah SPSS 26.

Hasil dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola yang khusus. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model tersebut layak untuk digunakan.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan suatu model dari regresi linier yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dasar pengambilan keputusannya yaitu tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson antara  $du$  sampai dengan  $(4 - du)$  atau  $du < d < 4-du$ .

**Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.094 <sup>a</sup>	.009	.005	7.21770	1.857
a. Predictors: (Constant), DER					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Durbin Watson 1,857. Jikabanyaknya data (N) adalah 72 dan jumlah variabel independen (k) adalah 1, maka diperoleh nilai  $du=1,6212$  dan  $(4-du) = 2,3788$ . Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala autokorelasi karena nilai DW berada diantara  $du$  dan  $4-du$  atau sebagai berikut  $1,6212 < 1,857 < 2,3788$ .

**e. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan linear antarvariabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta memprediksi nilai dari variabel terikat apabila mengalami kenaikan maupun penurunan. Persamaannya yaitu<sup>10</sup>:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

<sup>10</sup> Kadir, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 175.

Y = variabel terikat, pada penelitian ini yaitu ROE.

X = variabel bebas, pada penelitian ini yaitu DER.

a = konstanta (nilai dari Y apabila X=0)

b = koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif).

### Analisis Regresi Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.621	.851		4.256	.000
	SQRT_DER	-.016	.054	-.035	-.294	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_ROE

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari analisis diatas didapat persamaan regresinya adala  $Y = a + bX$  atau  $ROE = 3,621 - 0,016DER$ . Sehingga dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 3,621, berarti jika variabel DER bernilai 0, maka nilai variabel ROE adalah 3,621.
- 2) Koefisien regresi X sebesar  $-0,016$  berarti setiap penambahan DER sebanyak 1% maka ROE akan menurun sebesar 0,016. Nilai koefisien yang negatif menandakan bahwa DER berpengaruh secara negatif terhadap ROE. Hal tersebut sejalan dengan *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa apabila rasio solvabilitas tinggi maka biaya yang ditanggung perusahaan semakin tinggi pula sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas.

**f. Uji Hipotesis**

Hasil analisis uji hipotesis yang diperoleh pada penelitian adalah sebagai berikut:

**Uji Hipotesis**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.621	.851		4.256	.000
	SQRT_DER	-.016	.054	-.035	-.294	.000

a. Dependent Variable: SQRT\_ROE

Sumber: Data diolah SPSS 26.

Dari hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t diperoleh thitung sebesar -0.294 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, karena nilai probabilitas kurang dari 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara DER dan ROE.

**g. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Tujuan dilakukannya koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu:

**Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.035 a	.155	-.013	1.08476	2.015
a. Predictors: (Constant), SQRT_DER					
b. Dependent Variable: SQRT_ROE					

Sumber: Data diolah SPSS 26.

Berdasarkan tabel output diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

yang disebut koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,155 yang berarti pengaruh DER terhadap ROE sebesar 15,5% dan sisanya sebesar 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Firm Size* (ukuran perusahaan) seperti yang disebutkan dalam penelitian Heni dan Liana Susanto<sup>11</sup>.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Priyanto dan Akhmad Darmawan dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt To Asset Ratio* (LDAR) dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitability (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2014” yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE<sup>12</sup>. Semakin tinggi rasio DER maka semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga ataupun dividen kepada investor dibandingkan laba yang dihasilkan. Jika perusahaan tidak dapat membayar bunga ataupun dividen maka dalam jangka pendek akan berakibat buruk, sedangkan untuk jangka panjangnya akan berakibat mengalami kebangkrutan. Akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Risfa Jenia Arganta dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROE Pada PT Mustika Ratu Tbk” yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE<sup>13</sup>.

---

<sup>11</sup> Henny, dan Liana Susanto. “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 390–398.

<sup>12</sup> Slamet Priyanto dan Akhmad Darmawan, “Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Long Term Debt To Asset Ratio (Ldar) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitability (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014,” *Media Ekonomi* 17, no. 1 (2017): 25.

<sup>13</sup> Risfa Jenia Arganta, “Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROE Pada PT Mustika Ratu Tbk,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (2017).



## 2. Pembahasan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa antara DER dan ROE memiliki hubungan sedang. Hal itu diketahui dari hasil dari uji korelasi pearson yang memiliki nilai sebesar -0,035. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diketahui DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Hal tersebut dilihat dari perolehan thitung variabel DER sebesar -0,294, bilangan negatif tersebut menunjukkan arah pengaruh yang berlawanan.

Pada analisis regresi sederhana hasil perolehan tabel *coefficients* menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 3,621 - 0,016X$ . Pengaruh negatif tersebut menunjukkan bahwa saat DER meningkat maka ROE menurun, dan sebaliknya jika DER menurun maka ROE meningkat. Selain itu, nilai konstanta sebesar 3,621 menyatakan jika tidak terdapat pengaruh DER, maka nilai ROE sebesar 3,621. Berdasarkan penjelasan diatas maka jika perusahaan ingin mendapat profitabilitas yang baik dalam melihat laba yang tersedia bagi para pemegang saham, maka perusahaan harus memperhatikan sumber pendanaan yang akan digunakan karena dari penelitian ini dapat diketahui bahwa utang mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Priyanto dan Akhmad Darmawan dengan judul penelitian “Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt To Asset Ratio* (LDAR) dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitability (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2014” yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE<sup>14</sup>. Semakin tinggi rasio DER maka

---

<sup>14</sup> Slamet Priyanto dan Akhmad Darmawan, “Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To

semakin tinggi biaya yang dikeluarkan untuk membayar bunga ataupun dividen kepada investor dibandingkan laba yang dihasilkan. Akan tetapi hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Risfa Jenia Arganta dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROE Pada PT Mustika Ratu Tbk” yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE<sup>15</sup>.

#### D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa kondisi DER pada bank BTPN Syariah periode 2018-2023 berada pada kategori kurang baik. Hal tersebut dilihat berdasarkan pada nilai mean 241,6662% yang berada pada skor  $221,81 \leq X < 262,09$ . Sedangkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2009 DER Bank BTPN Syariah berada pada kategori sehat karena nilainya diatas 100%. Demikian pula kondisi ROE pada bank BTPN Syariah periode 2018-2023 berada pada kategori kurang baik. Hal tersebut dilihat dari nilai mean atau rata-rata sebesar 13,1749 dimana nilai tersebut berada dibawah nilai minimal untuk kategori baik. Sedangkan jika dilihat berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2009 menunjukkan kategori cukup sehat karena memiliki nilai rata-rata diantara 17,775 - 22,545.

Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,035 hal tersebut bermakna bahwa antara DER dan ROE memiliki hubungan sedang dan berlawanan arah (-). Kemudian diketahui bahwa nilai hitung sebesar -0,294 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Serta hasil koefisien determinasi *Rsquare* sebesar 0,155 yang menyatakan besar pengaruh DER terhadap ROE adalah 15,5%, sedangkan sisanya sebanyak 84,5% dipengaruhi oleh faktor lain

---

Equity Ratio (Der), Long Term Debt To Asset Ratio (Ldar) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitability (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014,” *Media Ekonomi* 17, no. 1 (2017): 25.

<sup>15</sup> Risfa Jenia Arganta, “Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROE Pada PT Mustika Ratu Tbk,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (2017).

diluar penelitian ini, seperti *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Firm Size* (ukuran perusahaan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arganta, Risfa Jenia. "Analisis Pengaruh CR, DER dan TATO Terhadap ROE Pada PT Mustika Ratu Tbk." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (2017).
- Arifin, Evi Yolanda. "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Bank BRI Syariah." *Skripsi lain Kediri* (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Dewi Yanti, Putu Sri Mae, dan Dewa Gede Wirama. "Pecking Order Theory: Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Keputusan Pendanaan Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 18, no. 3 (2017): 2423–2450.
- Faisal, Ahmad, Raden Samben, dan Salmah Pattisahusiwa. "Analisis Kinerja Keuangan." *Jurnal Kinerja* 14, no. 1 (2017): 6–15.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Henny, dan Liana Susanto. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 390–398.
- Herliana, Dessi (2021) "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Of Assets* pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018" *Jurnal Ekonomi*.
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira Nur Fitria. "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2015).
- Kadir. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh Dalam Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Priyanto, Slamet, dan Akhmad Darmawan. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar), Debt To Equity Ratio (Der), Long Term Debt To Asset Ratio (Ldar) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitability (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014." *Media Ekonomi* 17,

- no. 1 (2017): 25.
- Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”  
*Jurnal Akuntansi Manajemen Madani* 1, no. 3 (2017): 64–82.
- Widasari, Ela, dan Sulastri Tuti. “Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Studia Akuntansi Bisnis* 4 No.1, no. 1 (2016): 37–44.
- Yani, Dyah. “Hutang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah: Studi Pada Pt Bank Muamalat Indonesia.”  
*Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2016): 52–63.
- Widasari, Ela, dan Sulastri Tuti. “Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Studia Akuntansi Bisnis* 4 No.1, no. 1 (2016): 37–44.
- Yani, Dyah. “Hutang Jangka Panjang Dan Profitabilitas Di Bank Syariah: Studi Pada Pt Bank Muamalat Indonesia.”  
*Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (2016): 52–63.